SISTEM LAYANAN INFORMASI KEPENDUDUKAN PADA DESA DUREN BERBASIS *DATABASE*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi UN PGRI Kediri

Oleh :

ENI PURNAMASARI

NPM : 12.1.03.03.0156

FAKULTAS TEKNIK (FT)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ENI PURNAMASARI

12.1.03.03.0156

Judul :

SISTEM LAYANAN INFORMASI KEPENDUDUKAN PADA DESA DUREN BERBASIS *DATABASE*

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi

FT UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
RINI INDRIATI, M.Kom	**FAJAR ROHMAN HARIRI, M.Kom**
NIDN. 0725057003	**NIDN. 0715058902**

ii

Skripsi oleh:

ENI PURNAMASARI

12.1.03.03.0156

Judul:

SISTEM LAYANAN INFORMASI KEPENDUDUKAN PADA PADA DESA DUREN BERBASIS *DATABASE*

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi

Program studi sistem informasi FT UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **RINI INDRIATI, S.Kom, M.Kom** _____
2. Penguji I : **IRWAN SETYO WIDODO, S.Pd, M.Si** _____
3. Penguji II : **FAJAR ROHMAN HARIRI, M.Kom** _____

Mengetahui,
Dekan FT

Dr. SURYO WIDODO, M.Pd.
NIP. 19640202 199103 002

iii

SISTEM LAYANAN INFORMASI KEPENDUDUKAN PADA DESA DUREN BERBASIS *DATABASE*

Eni Purnamasari
12.1.03.03.0156
Teknik-Sistem Informasi
Nama.eny94@gmail.com
Rini Indriati, M.kom dan Fajar Rohman Hariri, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Eni Purnamasari: Sistem Layanan Informasi Kependudukan Pada Desa Duren Berbasis *Database*, Skripsi, Sistem Informasi, FT UN PGRI Kediri, 2016.

Desa Duren adalah salah satu pemerintahan yang berada di Kabupaten Nganjuk. Desa Duren berkewajiban melayani masyarakat dan selalu ingin memberikan pelayanan informasi terbaik untuk masyarakat. Namun disadari bahwa kondisi penyelenggaraan pelayanan masyarakat saat ini masih dihadapkan pada sistem pemerintahan yang belum efektif dan praktis, serta kualitas sumber daya manusia yang belum memadai.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana membuat sistem informasi pelayanan kependudukan desa Duren berbasis *database* yang diharapkan dapat membantu dan mendukung kegiatan layanan informasi masyarakat dan pemerintah desa Duren.

Sistem informasi kependudukan ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML *(Hypertext Markup Language)* dan PHP *(Hypertext Preprocessor)* serta menggunakan *database* MySQL. Sistem informasi kependudukan dibuat berbasis *database*, sehingga dapat meminimal kerangkapan data.

Hasil penelitian ini adalah sistem layanan informasi kependudukan desa Duren berbasis *database,* yang diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi penduduk desa Duren secara lengkap, dan bisa menangani pencarian data penduduk secara praktis.

Kata kunci: sistem informasi, *database*, kependudukan, desa Duren.

I. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin canggih dan meluas ke banyak aspek kehidupan seiring dengan kebutuhan manusia yang komplek. Dalam rangka peningkatan kepuasan masyarakat akan kinerja pemerintah desa Duren sekaligus optimalisasi teknologi dibidang informasi dan komunikasi yang mana dengan pemanfaatan teknologi ini masyarakat dapat dilayani kapanpun dan dimanapun.

Desa Duren adalah salah satu pemerintahan yang berada di kabupaten Nganjuk mempunyai kewajiban untuk melayani masyarakat dan selalu ingin memberikan informasi pelayanan terbaik untuk masyarakat.

Desa Duren merupakan desa yang memiliki keunggulan di bidang kesenian. Salah satu kesenian unggulan yang terdapat di desa Duren adalah seni kuda kepang, yang pernah menjuarai juara 1 tingkat kabupaten Nganjuk. Akan tetapi, Desa Duren masih mempunyai beberapa kekurangan, salah satunya adalah kurang maksimal dalam pelayanan informasi baik berita lengkap desa duren maupun kependudukan terhadap masyarakat.

Desa Duren membutuhkan inovasi untuk meningkatkan mutu dan kecepatan pelayanan, mengingat desa ini memiliki 8 dusun sehingga pada waktu tertentu pemerintah desa/perangkat desa Duren kewalahan dalam melayani kebutuhan masyarakat. Hingga saat ini, sistem pelayanan informasi di Desa Duren masih *manual*. Komputer yang ada hanya digunakan untuk sebatas pengetik saja. Sistem yang akan dikembangkan adalah layanan informasi administrasi kependudukan berbasis *database*, sistem informasi yang dibuat dilengkapi dengan *password* sehingga keamanan data terjamin.

Analisis kebutuhan sistem sangat penting untuk menunjang kinerja sistem. Analisis untuk meminimalisasi kegagalan sistem maupun sumber daya manusia. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal yaitu perangkat lunak ini dapat digunakan untuk menangani pencarian data penduduk secara praktis, memberikan layanan informasi desa Duren secara lengkap terhadap masyarakat khususnya masyarakat desa Duren. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul "**Sistem Layanan Informasi Kependudukan pada Desa Duren Berbasis *Database***".

II. Metode Pengembangan Sistem

1. Model Waterfall

Nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Sequential Model*". Model ini sering disebut dengan "*classic life cycle*" atau model *waterfall*. Model ini adalah model yang muncul pertama kali

yaitu sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai didalam *Software Engineering (SE).*

Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, *desain, coding, testing / verification, dan maintenance*. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan (Mujilan Agustinus, 2013).

Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisa kebutuhan (*Requirement Analysis)*

   Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal dari analisis sistem. Studi ini meliputi: jenis, ruang lingkup dan pemahaman awal dari proyek pengembangan sistem. Hasilnya adalah: pemahaman awal dan perkiraan biaya

   Studi Kelayakan *(feasibility study)* : terdiri dari lima macam kelayakan yang disebut TELOS yang berupa kelayakan Teknologi, Ekonomi, Legal, Operasi, dan Sosial. Layak secara teknologi jika teknologi yang dibutuhkan tersedia atau dapat diperoleh. Layak secara ekonomi jika manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan serta dana tersedia. Layak secara legal jika tidak melanggar peraturan dan hukum. Layak secara operasi jika sistem dapat dioperasikan dan dijalankan. Layak secara sosial jika tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap lingkungan sosial.

   Mengidentifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Informasi Pemakai: mengidentifikasi masalah dilakukan dengan mengidentifikasi penyebab masalahnya yang merupakan sumber permasalahan yang harus diperbaiki. Kemudian dapat dilakukan penelitian terkait dengan data dan sistem yang telah ada.

   Menganalisis hasil penelitian: menganalisis kelemahan dan kebutuhan informasi pemakai. Menganalisis kelemahan dimaksudkan untuk menemukan penyebab tidak berfungsinya sistem. Menganalisis kebutuhan informasi dimaksudkan agar sistem dapat menghasilkan informasi yang relevan.

b. Perancangan sistem *(System Design)*

   Proses perancangan akan menerjemahkan syarat kebutuhan kesebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama: 1) memberikan gambaran umum kebutuhan informasi kepada pemakai, dan 2) memberi gambaran yang jelas dan rancang

bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya. Proses ini berfokus pada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirment*. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

c. Implementasi sistem *(Implementation)*

Tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem agar siap digunakan. Pada tahap ini dapat dilakukan: rancangan implementasi, memilih dan melatih personil, mempersiapkan tempat dan lokasi sistem, mengetes sistem, serta melakukan konversi sistem. Rancangan implementasi dilakukan oleh *programmer* yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

d. Penerapan / pengujian program *(Integration & Testing)*

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, *design* dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*.

e. Pemeliharaan *(Operation & Maintenance)*

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru.

III. Hasil dan Kesimpulan

1. Hasil

Halaman utama

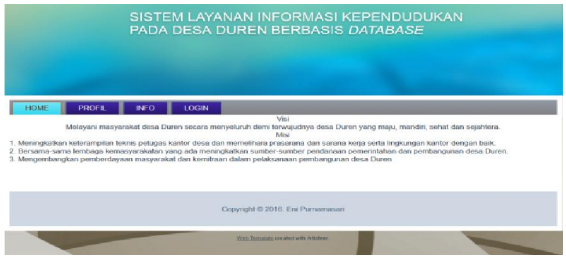

Halaman data penduduk

Halaman data pindah

Halaman data datang

Halaman data kematian

Halaman data kelahiran

2. Kesimpulan

Dari latar belakang masalah tersebut yang diselesaikan dengan metode penelitian dan metode pengembangan sistem, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut menghasilkan sebuah sistem layanan informasi kependudukan pada desa Duren berbasis *database*, Mengatasi pelayanan informasi kependudukan desa Duren yang masih kurang efisien.

VI. Daftar Pustaka

Jogiyanto, H.M. 1999. *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi Dan Intelegensi Buatan.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Jogiyanto, H.M. 1999. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*.yogyakarta: CV Andi Offset.

Kadir, Abdul. 2008. *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan Mysql.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sibero, Alexander F. K.. 2011. *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: Mediakom.

Sudarmawan & Ariyus, Dony. 2007. *Interaksi Manusia dan Komputer*. Yogyakarta: C.V ANDI Offset.

Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sutanta, Edhy. 2004. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim EMS. 2009. *Cara Mudah Menjadi Web Master.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yuhefizar., Mooduto, HA., Hidayat, Rahmat. 2006. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Conten Management System Joomla.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Agustinus, Mujilan. 2013. *Analisis Dan Perancangan Sistem Perspektif Kompetensi Akuntansi.* Madiun: Prodi Akuntansi Universitas Widya Mandala Madiun.

Fiftin Noviyanto, dkk. 2014. *Implementasi Sikades (Sistem Informasi Kependudukan Desa) Untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis Web Mobile.* Tersedia: http://journal.uad.ac.id/index.php/JIFO/article/download/2084/1334, diakses pada tanggal 18 juni 2016.

Solichin, Achmad. *Pemograman web dengan PHP dan Mysql.* Jakarta: Universitas Budi Luhur. Tersedia: http://achmatim.net/2009/04/15/buku-gratis-pemrograman-web-dengan-php-danmysql/, diakses pada tanggal 19 Desember 2015.